



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 2017/2018

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL SISTEM IMUN DAN KULIT			5	2	
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE	Ka PRODI	
	dr. Iwang Yusuf, MSi		Dr. Dian Apriliana R, MMedEd	Dr. dr. Joko Wahyu W, MKes	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	<p><b>SIKAP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;</li> <li>Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim</li> <li>Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;</li> <li>Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran</li> <li>Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia</li> <li>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;</li> <li>Mengutamakan keselamatan pasien;</li> <li>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;</li> </ol> <p><b>KETRAMPILAN UMUM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.</li> </ol>				

2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

#### **KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya
3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
7. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
8. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
9. Mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.
10. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
11. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
12. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
13. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

#### **PENGETAHUAN**

1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran
2. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.

4. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.
5. Mahasiswa akan mampu mengimplementasikan konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran sesuai dengan al qur'an dan hadist

**CPL-MK**

**Profesional**

- Melaksanakan praktik kedokteran kasus sistem Imun dan Kulit pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
- Mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan sistem Imun dan Kulit pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat berlandaskan nilai-nilai Islam yang dilayani serta mendiseminasikan hasilnya.
- Melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap professional

**Komunikator**

- Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four pada sistem imun dan kulit
- Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam

**Ahli bidang kedokteran**

a. Ketrampilan

- Mampu melakukan pemeriksaan sistem imun dan kulit meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
- Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
- Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab
- Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin sesuai dengan kompetensi dokter umum.
- Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
- Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.

b. Pengetahuan

- Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan sistem imun dan kulit individu, keluarga, dan masyarakat.
- Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan sistem kesehatan nasional
- Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
- Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</li> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan sistem imun dan kulit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> <li>• Menguasai konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran</li> </ul> <p><b>Pemimpin</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</li> </ul> <p><b>Pembelajar Sepanjang Hayat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal</li> </ul> <p><b>Advokat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit</li> </ul>		
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang dasar-dasar imunologi dan imunopatologi yang akan mendasari pengetahuan mahasiswa dalam memahami dasar-dasar patogenesis penyakit infeksi, dan reaksi hipersensitivitas pada semua organ serta memberi pengetahuan tentang dasar penegakan diagnosis dan manajemen penyakit kulit. Pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Ketrampilan psikomotor yang dipelajari antara lain pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang terkait. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.</p>		
<b>Bahan Kajian</b>	<p>Bagian Biologi, Bagian Histologi, Bagian Biokimia, Bagian Patologi Anatomi, Bagian Patologi Klinik, Bagian Mikrobiologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Bagian Ilmu Bedah, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Agama Islam</p>		
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Utama</td> <td></td> </tr> </table>	Utama	
Utama			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abbas, A.K., Lichtman, A.H., Pober, J.S., 2015. Cellular and Molecular Immunology 8th edition., Saunders, imprint of Elsevier</li> <li>2. Djuanda S, Sularsito S Adi, 2017. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi VII, Balai Penerbit FKUI, 2017</li> <li>3. Eroschenko, V.P., 2008, diFiore's Atlas of Histology with Functional Correlation, Lipincot Williams and Wilkins</li> <li>4. Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B.A., Paller, A.S., Leffel, D.J., Wolff, K., 2012, Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine 8th Ed., Mc Graw Hill</li> <li>5. Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S., 2014, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi ke 6, Internal Publishing</li> <li>6. Wolff, K., Johnson, R., Saavedra, A., 2013, Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology Seventh Edition, Mc Graw Hill</li> <li>7. Vinay Kumar, Abul K. Abbas, Jon C. Aster, 2015, Robbins and Cotran Pathologic Basis 9<sup>th</sup> Ed., Elsevier</li> </ol>		
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Pendukung</td> <td></td> </tr> </table>	Pendukung	
Pendukung			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baratawidjaya, K.G., Rengganis, Iris. 2012. Imunologi Dasar. Jakarta : Balai Penenrbit FK UI</li> </ol>		

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Baumann L.2009. Cosmetic Dermatology and Medicine. wiley</li> <li>3. Budimulja, U., 2001, Dermatosis superfisial: pedoman untuk dokter dan mahasiswa kedokteran, Unandar Budimulja dkk. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</li> <li>4. Hywel Williams, Michael Bigby, Thomas Diepgen, Andrew Herxheimer, Luigi Naldi, Berthold Rzany. 2008. Evidence-Based Dermatology. Wiley-Blackwell</li> <li>5. Karnen Garna Baratawidjaya, Iris Rengganis, 2012, Imunologi Dasar, FKUI</li> <li>6. Lesliane E. Castro-Santana (auth.). 2012. Atlas of Dermatology in Internal Medicine. Springer-Verlag New York</li> <li>7. Murphy,K., Travers,P., Walport, M., Janeway, C., 2013, 8<sup>th</sup>, Janeways Immunobiology, Garland</li> <li>8. Ronni Wolf; et al. 2010. Emergency dermatology. Cambridge University Press</li> </ol>											
<b>Media Pembelajaran</b>			Perangkat lunak :					Perangkat keras :			
								PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis Manekin lengan Manekin gluteus Minor set Disposable spuit			
<b>Team Modul</b>			dr. Iwang Yusuf, M.Si.; dr. Dian Apriliana R., MMedEd., dr. Pasid Harlisa, SpKK ; dr. Hesti WK, SpKK								
<b>Kontributor Bagian</b>			Biologi, Histologi, Biokimia, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Ilmu Bedah, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Agama Islam								
<b>Mata Kuliah syarat</b>			-								
Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> </ol>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming	Imunisasi	15%	Tim Tutor

		<p>ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya respon imun normal (Pengetahuan)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjelaskan definisi dan macam-macam antigen</li> <li>7. Menjelaskan komponen sistem imun</li> <li>8. Menjelaskan definisi dan tujuan imunisasi</li> <li>9. Mengurutkan proses mekanisme pembentukan sistem imun adaptive melalui imunisasi</li> <li>10. Membedakan respon imun innate dan adaptive</li> <li>11. Mengurutkan proses terjadinya reaksi inflamasi dan mekanisme kerusakan jaringan akibat inflamasi</li> <li>12. Mengaitkan patomekanisme inflamasi dengan tanda dan gejala klinis inflamasi</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> <li>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya respon imun innate dan adaptive</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengurutkan mekanisme pengenalan antigen</li> <li>2. Mampu mengurutkan mekanisme fagositosis</li> <li>3. Mampu mengurutkan pembentukan antibody</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Imunologi dasar		dr. Iwang Yusuf, MSi

								dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya reaksi hipersensitifitas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan jenis-jenis reaksi hipersensitifitas</li> <li>Menjelaskan mekanisme reaksi hipersensitifitas tipe I serta memberikan contoh penyakitnya</li> <li>Menjelaskan mekanisme reaksi hipersensitifitas tipe II serta memberikan contoh penyakitnya</li> <li>Menjelaskan mekanisme reaksi hipersensitifitas tipe III serta memberikan contoh penyakitnya</li> <li>Menjelaskan mekanisme reaksi hipersensitifitas tipe IV serta memberikan contoh penyakitnya</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi <b>TM: 100'</b>		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menden garkan materi yang disampai kan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawa b pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Reaksi Hipersensitifitas		dr. Iwang Yusuf, MSi
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membedakan tanda dan gejala dermatitis (Dermatitis sebhoroik, neurodermatitis, pomfolik,</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menden garkan materi yang disampai kan oleh dosen</li> </ul>	Dermatitis dan Pengelolaan-nya		dr. Pasid Harlisa, SpKK

		<p>rasional untuk menegakkan diagnosis dermatitis (Dermatitis sebhoroik, neurodermatitis, pomfolik, dermatitis stasis, sermatitis popok, dermatitis venenata, dermatitis kontak alergika, dermatitis kontak iritan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus dermatitis berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi dalam upaya kuratif</li> </ul>	<p>dermatitis stasis, sermatitis popok, dermatitis venenata, dermatitis kontak alergika, dermatitis kontak iritan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengurutkan mekanisme terjadinya dermatitis sebhoroik, venenata, kontak iritan dan kontak iritan</li> <li>3. Menentukan diagnosis dan <i>differential diagnosis</i> (Dermatitis sebhoroik, neurodermatitis, pomfolik, dermatitis stasis, sermatitis popok, dermatitis venenata, dermatitis kontak alergika, dermatitis kontak iritan)</li> <li>4. Menentukan usulan pemeriksaan penunjang (Dermatitis sebhoroik, neurodermatitis, pomfolik, dermatitis stasis, sermatitis popok, dermatitis venenata, dermatitis kontak alergika,</li> </ol>					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
--	--	---	---	--	--	--	--	---	--	--	--



			<p>dermatitis kontak iritan)</p> <p>5. Menentukan terapi farmakologi dan non farmakologi (Dermatitis seboroik, neurodermatitis, pomfolik, dermatitis stasis, dermatitis popok, dermatitis venenata, dermatitis kontak alergika, dermatitis kontak iritan)</p>							
	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis dermatitis atopi</li> <li>Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus dermatitis atopi.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenali tanda dan gejala dermatitis Atopi</li> <li>Menegakkan diagnosis dermatitis atopi</li> <li>Menentukan pemeriksaan penunjang</li> <li>Menentukan terapi farmakologi dan non farmakologi dermatitis atopi</li> <li>Mengaitkan faktor risiko dengan mekanisme terjadinya dermatitis atopi</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeng arkan materi yang disampai kan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawa b pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Overview Penyakit Kulit Alergi		dr. Pasid Harlisa, SpKK
	Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan macam-macam pemeriksaan tes alergi</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeng arkan materi yang disampai</li> </ul>	Pemeriksaan tes alergi pada kulit: Prick Test dan Patch Tes		dr. Andriana W, SpTHT

		berhubungan dengan pemeriksaan tes alergi pada kulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan indikasi dan kontra indikasi tes alergi</li> <li>3. Menjelaskan syarat-syarat tes alergi</li> <li>4. Menjelaskan prinsip kerja tes alergi</li> <li>5. Membedakan prick test dan patch test</li> <li>6. Membandingkan kelebihan dan kekurangan prick test dan patch test</li> <li>7. Membaca/menginterpretasikan hasil prick test dan patch tes</li> </ol>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>		
	Kuliah Pakar 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan tanda dan gejala urtikaria serta penyakit kulit akibat erupsi obat</li> <li>• Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis penyakit kulit akibat erupsi obat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi urtikaria</li> <li>2. Menjelaskan etiologi urtikaria</li> <li>3. Mengaitkan keterlibatan mediator inflamasi serta mengurutkan mekanisme terjadinya urtikaria</li> <li>4. Mengklasifikasikan macam-macam urtikaria</li> <li>5. Mengenali tanda dan gejala penyakit kulit akibat erupsi obat</li> <li>6. Menegakkan diagnosis penyakit kulit akibat erupsi obat.</li> </ol>	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Urtikaria dan Erupsi Obat	dr. Hesty WK, SpKK

	Praktikum 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi gambaran mikroskopis jaringan kulit dan limfoid yang menjadi bagian dari sistem imun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi gambaran histologi organ kulit: lapisan-lapisan kulit, sel penyusunnya dan adneksa kulit</li> <li>Mengaitkan gambaran histology (struktur jaringan/ sel) kulit dan adneksa kulit dengan fungsinya dalam sistem imun.</li> <li>Mengidentifikasi gambaran histologi organ limfoid primer (timus dan sumsum tulang)</li> <li>Mengaitkan fungsi organ limfoid primer (timus dan sumsum tulang) dengan proses respon imun normal</li> </ol>		Identifikasi dan demonstrasi (Praktikum)  <b>TM: 100'</b> <b>TT : 70'</b>	70 mn t	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat jaringan kulit dan limfoid dengan menggunakan mikroskop</li> <li>Mengenal li lapisan-lapisan kulit, ciri-ciri sel penyusun jaringan kulit, ciri-ciri organ limfoid</li> </ul>	Histologi jaringan kulit dan limfoid		Tim Bagian Histologi
	Skills Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menguasai konsep dasar ilmu kedokteran klinik terkait manifestasi klinik penyakit kulit</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengenali macam-macam ujud kelainan kulit primer dan sekunder</li> <li>Mampu mendefinisikan macam-macam ujud kelainan kulit primet dan sekunder</li> <li>Mampu menjelaskan proses</li> </ol>		Demonstrasi <b>TM 100'</b>						Tim Bagian Kulit dan Kelamin

			terbentuknya UKK primer dan sekunder. 4. Mampu mendiskripsikan ujud kelainan kulit yang tampak pada gambar kasus simulasi							
	Skills Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi (K)</li> <li>Mampu melakukan tindakan procedural medik (menyuntik) yang legeartis pada manikin (P)</li> <li>Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya (P)</li> <li>Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution (Afektif)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan macam-macam teknik injeksi</li> <li>Mampu menjelaskan indikasi injeksi</li> <li>Mampu menentukan lokasi injeksi IC, SC, IM dan IV</li> <li>Mampu menentukan ukuran jarum suntik yang digunakan untuk injeksi IC, SC, IM dan IV</li> <li>Mampu menunjukkan prosedur tehnik injeksi IC, SC, IM dan IV pada manekin secara legeartis</li> </ol>	<p>Pertemuan I: Demonstrasi</p> <p>Pertemuan II: Evaluasi/ penilaian</p>	70 menit	<p>Pertemuan 1: 100 mnt</p> <p>Pertemuan 2: 100 mnt</p>	<p>Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman: Melakukan tehnik injeksi intradermal, sub kutan, intra muskuler dan intravena pada manekin</p>	Tehnik Injeksi IC, SC, IM dan IV		Tim Bagian Bedah dan Instruktur
2		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> </ol>	Diskusi kelompok		Pertemu	Berdiskusi dengan		15%	Tim

	SGD 1 dan 2	<p>memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya penyakit bula autoimun (Pengetahuan)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>6. Mampu menjelaskan definisi bula</li> <li>7. Mampu menjelaskan etiologi dan mekanisme terjadinya bula</li> <li>8. Mampu mengklasifikasi macam-macam bula berdasarkan letak bula pada kulit dan isinya</li> <li>9. Mampu menjelaskan definisi autoimun</li> <li>10. Mampu menyebutkan beberapa penyakit kulit yang ditandai dengan vesikel atau bula</li> <li>11. Mampu menegaskan diagnosis Pemfigus vulgaris berdasarkan data</li> </ol>	Cek List Form Penilaian Tutorial	kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		an I: 100 mnt Perte muan ke II: 100 mnt	menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Penyakit Bula Autoimun		Tutor
--	-------------	--	---	----------------------------------	--	--	--	---	------------------------	--	-------

			<p>tanda dan gejala klinis</p> <p>12. Mampu menjelaskan definisi pemfigus vulgaris</p> <p>13. Mampu menjelaskan patogenesis terjadinya pemfigus vulgaris</p> <p>14. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang untuk pemfigus vulgaris</p> <p>15. Mampu membedakan pemfigus vulgaris dengan varian pemfigus yang lain (pemfigus foliaceus, pemfigus eritematosus, pemfigus vegetans)</p> <p>16. Mampu membedakan antara pemfigus dengan pemfigoid bulosa dan dermatitis herpetiformis</p> <p>17. Mampu menentukan tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi pemfigus vulgaris</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			18. Mampu memahami perilaku Islam untuk penderita pemfigus vulgaris								
2	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Imunomodulator</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan macam-macam mediator reaksi inflamasi dan efek yang ditimbulkan</li> <li>Menjelaskan sintesis histamin dan prostaglandin</li> <li>Menjelaskan struktur kimia Immunoglobulin</li> </ol>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Imunomodulator: zat mediator respon imun dan immunoglobulin		Prof. Dr.dr. Taufiqurrahman N, SpAnd., MKes
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan <i>Self tolerance</i> dan mekanisme terjadinya penyakit autoimun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konsep <i>self tolerance</i> : Thymic Tolerance, Peripheral tolerance and B cell tolerance</li> <li>Menjelaskan mekanisme kehilangan <i>self tolerance</i></li> <li>Menjelaskan mekanisme terjadinya penyakit autoimun</li> <li>Menyebutkan contoh-contoh penyakit autoimun</li> <li>Menjelaskan Major</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Self tolerance and Autoimmunity		dr.Iwang Yusuf, M.Si

			Hystocompatibility Complex (MHC) atau Human Leukocyte Antigen (HLA)								
Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis Lupus discoid dan bula autoimun</li> <li>Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus Lupus discoid dan bula autoimun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenali tanda dan gejala penyakit autoimun pada kulit: Lupus Discoid dan Bula Autoimun</li> <li>Menentukan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis penyakit autoimun</li> <li>Menentukan tatalaksana farmakoterapi awal dan non farmakoterapi penyakit Lupus discoid dan bula autoimun</li> <li>Menjelaskan patofisiologi yang mendasari penyakit autoimun: Lupus discoid dan Bula Autoimun</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	SLE pada kulit dan penyakit bula autoimun		dr. Hesti W.K., SpKK	
Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan sistem imun dan kulit berdasarkan etiologi,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan macam-macam bentuk sediaan dermatoterapi</li> <li>Menjelaskan mekanisme kerja dermatoterapi</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> </ul>	Dermatoterapi		dr. Pasid Harlisa, SpKK	



		<p>patogenesis, dan patofisiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat</li> <li>• Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</li> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan sistem imun dan kulit berdasarkan etiologi,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tanda dan gejala penyakit autoimun: Demam Rematik, Polimyalgia Rheumatoid, Arthritis Rheumatoid, SLE</li> <li>2. Mengurutkan patofisiologi penyakit Demam Rematik, Polimyalgia Rheumatoid, Arthritis Rheumatoid, SLE</li> <li>3. Menentukan tatalaksana farmakoterapi kasus Demam Rematik, Polimyalgia Rheumatoid, Arthritis Rheumatoid, SLE</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Penyakit-penyakit Autoimun: SLE, Demam Rematik, AR, Polimyalgia Rheumatoid		dr. Nur Anna CS, SpPD

		patogenesis, dan patofisiologi.									
	Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan konsep teoritis ilmu biomedik dasar yang berkaitan dengan regulasi sitem imun dengan sholat tahajud</li> <li>Menguasai konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran khususnya regulasi sistem imun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menggambarkan kaitan HPA Axis dalam modulasi respon imun</li> <li>Mampu mengaitkan hubungan antara sholat tahajud dengan regulasi sistem imun melalui HPA axis</li> <li>Mampu menyebutkan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang sholat dan kesabaran</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	sholat (tahajud) dalam proses homeostatis modulasi respons imun		dr. Iwang Yusuf, M.Si
	Praktikum 1	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuktikan daya fagositosis makrofag secara invivo dengan tehnik isolasi makrofag</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi bentuk dan fungsi makrofag serta limfosit</li> <li>Menjelaskan dasar teori isolasi makrofag</li> <li>Menjelaskan cara kerja isolasi makrofag</li> <li>Menjelaskan dasar teori uji daya fagositosis</li> <li>Menghitung index daya fagositosis</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Demonstrasi	140 mn t	200 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penanganan hewan coba</li> <li>Melakukan tehnik isolasi makrofag</li> <li>Melakukan uji daya fagositosis makrofag menggunakan latex</li> </ul>	Uji daya fagositosis		Bagian Biologi Dina Fatmawati, S.Si., M.Si
	Praktikum 2	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan konsep teori inflamasi dengan temuan gambaran histopatologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi gambaran histopatologi reaksi inflamasi akut dan kronik</li> <li>Mengidentifikasi gambaran histopatologi</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Demonstrasi	70 mn t	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat gambaran histopatologi reaksi inflamasi, dan reaksi hipersensitivitas</li> </ul>	Reaksi Inflamasi dan Hipersensitivitas		dr. Susilorini, Sp.PA

		<p>jaringan yang mengalami inflamasi akut, kronis, dan kronis eksaserbasi akut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan konsep teori reaksi hipersensitivitas dengan temuan gambaran histopatologi jaringan yang mengalami reaksi hipersensitivitas tipe I - IV</li> </ul>	reaksi hipersensitivitas tipe I, II, III dan IV serta contoh penyakitnya					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau temannya</li> </ul>			
	Skills lab	<p>Setelah mengikuti skills lab UKK, diharapkan mahasiswa akan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan konsep teoritis tentang data klinis/ manifestasi klinis suatu penyakit dengan konsep patofisiologis yang mendasari</li> <li>• Mengenali dan mendiskripsikan hasil pemeriksaan dermatologis yang nampak pada foto simulasi kasus</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengenali macam-macam UKK Dermatitis</li> <li>2. Mampu mendiskripsikan UKK Dermatitis</li> <li>3. Mampu menegakkan diagnosis banding berdasarkan diskripsi UKK</li> </ol>	MCQ Mid dan akhir modul	Demonstrasi dan diskusi	70 mn t	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat macam-macam gambaran ujud kelainan kulit</li> <li>• Mendengarkan penjelasan</li> <li>• Berdiskusi dan menjawab pertanyaan</li> </ul>	UKK Dermatitis		dr. Pasid Harlisa, SpKK
3	SGD 1 Dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> </ol>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Perte muan I: 100 mnt  Perte muan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> </ol>	Ibu Hamil dengan HIV AIDS	15%	Tim Tutor

		<p>usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya imunodefisiensi (Pengetahuan)</li> <li>• Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>6. Mampu menjelaskan definisi imunodefisiensi</li> <li>7. Mampu mengenali gejala dan tanda HIV+/AIDS sebagai penyebab imunodefisiensi sekunder</li> <li>8. Mampu menentukan pemeriksaan lab dasar dan penunjang terkait pada pasien HIV/AIDS</li> <li>9. Mampu mengklasifikasikan stadium HIV/AIDS</li> <li>10. Mampu mengenali faktor resiko dan cara penularan HIV/AIDS</li> <li>11. Mampu menjelaskan pengelolaan pasien HIV (+) dengan kehamilan</li> <li>12. Memahami jenis, morfologi, replikasi dan patologi klinis virus HIV</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> <li>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
--	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya imunodefisiensi (Pengetahuan)</li> <li>Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis penyakit imunodefisiensi</li> <li>Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan imunodefisiensi berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan definisi imunodefisiensi/ imunocompromised</li> <li>Menyebutkan macam-macam imunodefisiensi primer ( Primary antibody deficiencies, Primary defects in non specific immunity) dan imunodefisiensi sekunder beserta contoh penyakitkan</li> <li>Menjelaskan faktor penyebab imunodefisiensi sekunder dan mekanisme terjadinya imunodefisiensi</li> <li>Menentukan strategi penanganan penyakit imunodefisiensi dan imunocompromised serta alasan pemilihan penanganan tersebut</li> <li>Menentukan tata laksana farmakoterapi pasien HIV + dengan TB</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Penyakit Imunodefisiensi		dr.Erwin BC., Sp.PD
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mejelaskan macam-macam obat imunomodulator, imunosupresor,</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan</li> </ul>	Anti Inflamasi dan Steroid		Dr. Atina H., M.Si.Apt

		farmakologi dan non farmakologi untuk kasus reaksi inflamasi berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>anti inflamasi steroid dan anti histamin</li> <li>Menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik imunomodulator, immunosupresor, anti inflamasi steroid dan anti histamine</li> <li>Menjelaskan mekanisme kerja obat imunomodulator, immunosupresor, anti inflamasi steroid dan anti histamin</li> </ol>					<p>an oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik, yang berhubungan dengan promosi kesehatan sistem imun dan kulit individu, keluarga, dan masyarakat.</li> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik, yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan sistem kesehatan nasional</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan pengaruh mikronutrient terhadap sistem imun</li> <li>Menyebutkan macam-macam mikronutrient yang berpengaruh terhadap sistem imun dan mekanismenya</li> <li>Mengurutkan mekanisme kerja pengaruh mikronutrient dalam sistem imun</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Pengaruh Mikronutrient thd sistem Imun		Dr. dr. Joko Wahyu W., M.Kes
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip- ilmu Kesehatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan epidemiologi</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi</li> </ul>	Epidemiologi dan dampak		dr. Tjatur Smebodo, MPH

		<p>Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan sistem imun dan kulit individu, keluarga, dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis prinsip- ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan sistem kesehatan nasional</li> <li>• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat</li> <li>• Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan</li> </ul>	<p>HIV/ AIDS di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan kelompok masyarakat yang beresiko terinfeksi HIV</li> <li>3. Menjelaskan upaya/ program pemerintah dalam penanggulangan HIV/ AIDS di Indonesia</li> <li>4. Dampak sosial HIV/ AIDS dan penanggulangan pada kasus-kasus spesifik (misal pada pekerja)</li> </ol>	akhir modul				<p>yang disampaikan oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	<p>sosial HIV/AIDS</p>		
--	--	---	---	-------------	--	--	--	--	------------------------	--	--

		memperlambat timbulnya penyakit									
	Kuliah Pakar Islam untuk disiplin ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan konsep Islamic world view dengan upaya pencegahan penyakit HIV/AIDS</li> <li>• Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan gaya hidup Islami dengan upaya pencegahan HIV/AIDS</li> <li>2. Menyebutkan surah dalam Al-Qur'an dan hadist yang menjelaskan larangan berzina</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Islamic Lifestyle untuk mencegah HIV/AIDS		dr. M. Soffan, MH
	Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan konsep Islamic value dengan adab pergaulan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tabaruj dalam Islam</li> <li>2. Menjelaskan bahan-bahan yang diperbolehkan untuk tabaruj</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Hukum Tabaruj		Dra. Endang Lestari, MPdKed
	Skills Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan praktik kedokteran kasus HIV/AIDS pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya</li> <li>• Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tujuan konseling HIV/AIDS</li> <li>2. Mengetahui sasaran konseling HIV/AIDS</li> <li>3. Menjelaskan dasar teori konseling HIV/AIDS</li> <li>4. Melakukan tehnik konseling dan edukasi pada pasien standar</li> </ol>	OSCE dan MCQ	Role play	140 mn t	200 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tehnik konseling pada pasien standar</li> </ul>	Konseling pasien dengan HIV/AIDS		Tim Instruktur  Penjab Materi: dr. Erwin BC, SpPD



		nasehat, dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsiko sosiokultural dan spiritual pasien standar dengan HIV/AIDS dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam	dengan kasus HIV/AIDS								
	Praktikum 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis kasus kelainan/ gangguan sistem imun</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan prinsip pemeriksaan Immunodiagnostik</li> <li>Membedakan pemeriksaan imunodiagnostik ELIZA, RIA, IRMA, dll</li> <li>Memilih tehnik pemeriksaan imunodiagnostik yang sesuai dengan kasus simulasi</li> </ol>	MCQ	Demonstrasi	70	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Imunodiagnostik		Bagian PK
4	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan</li> </ol>	MCQ	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan ke 2: 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> </ol>	penyakit eritropapulo skuamosa (Psoriasis)	15%	Tutor

		<p>ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Menyusun konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya penyakit erito papulo skuamosa (Pengetahuan)</li> </ul>	<p>laporan hasil belajar mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengenali tanda dan gejala penyakit- penyakit eritropapuloskua mosa</li> <li>7. Menjelaskan macam-macam penyakit eritropapuloskua mosa</li> <li>8. Menjelaskan etiologi, patofisiologi dan patogenesis penyakit ertropapuloskua mosa</li> <li>9. Menentukan pemeriksaan penunjang penyakit eritropapuloskua mosa dan intepretasi hasilnya</li> <li>10. Menegakkan diagnosis penyakit eritropapuloskua mosa berdasarkan data anamnesis, pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang</li> <li>11. Menentukan pengelolaan penyakit eritropapuloskua mosa</li> <li>12. Mendiskripsikan gambaran</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> <li>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
--	--	---	---	--	--	--	--	---	--	--	--

			histopatologi psoriasis								
Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya Dermatormikosis</li> <li>Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</li> <li>Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan dermatormikosis berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenali tanda dan gejala Dermatormikosis</li> <li>Menentukan usulan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis dermatormikosis</li> <li>Mampu mendiagnosis dermatormikosis</li> <li>Menentukan penatalaksanaan farmakoterapi Penyakit dermatormikosis serta pemilihan obat dan sediaan, lama terapi, dan efek samping</li> <li>Membedakan diagnosis banding berdasarkan ujud kelainan kulit dan predileksi lesi</li> </ol>	MCQ	Ceramah dan diskusi interaktif		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Dermatormikosis dan Pengelolaannya.		dr. Hesti WK., SpKK	
Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan kasus dermatormikosis individu, keluarga, dan masyarakat.</li> <li>Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan spesies jamur penyebab mikosis superfisial dan profunda</li> <li>Mendiskripsikan morfologi jamur penyebab mikosis</li> <li>Mengidentifikasi faktor resiko infeksi jamur</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi interaktif		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Mikologi		dr. Masfiah, SpMK	

		penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis dermatomikosis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan patofisiologi dan patogenesis infeksi jamur</li> <li>Mengurutkan mekanisme dasar reaksi sistem imun terhadap infeksi jamur</li> </ol>							
	Kuliah Pakar 3		<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jenis golongan obat anti jamur</li> <li>Menjelaskan farmakodinamik obat anti jamur</li> <li>Menjelaskan farmakokinetik obat anti jamur</li> <li>Menjelaskan bentuk sediaan obat anti jamur</li> <li>Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi serta efek samping obat anti jamur</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi interaktif		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Obat-obat anti jamur/ anti fungi	dr. Qotrunada Djam'an, M.Si.Med
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan pemeriksaan histopatologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui pemeriksaan IHC</li> <li>Mengetahui tujuan pemeriksaan IHC</li> <li>Mengetahui prinsip kerja IHC</li> </ol>	MCQ Akhir modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Overview pemeriksaan IHC	dr. Agung Putra, M.Si.Med
4	Islam untuk Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan konsep Islamic value dengan tindakan pencegahan dan penyebaran penyakit menular</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan surah Al- Qur'an dan Hadist yang mengatur tentang adab</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan</li> </ul>	Adab menghadapi penderita dengan infeksi menular	dr. M. Soffan, MH

			<p>menghadapi penyakit menular</p> <p>2. Menentukan sikap/ adab menghadapi penderita dengan infeksi menular sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist</p>					<p>an oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Praktikum 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan bentuk sediaan obat untuk penatalaksanaan farmakologi masalah kesehatan sistem imun dan kulit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> <li>• Mampu menentukan bentuk sediaan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan praktikum.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui bentuk sediaan obat (cair, padat, setengah padat)</li> <li>2. Menjelaskan bentuk sediaan obat cair (Solutio, Mixtura, Mixtura Agitanda, Suspensi, Emulsi, Aerosol.</li> <li>3. Menjelaskan bentuk sediaan obat minum (tablet, kapsul, sirup, suspensi)</li> <li>4. Menjelaskan bentuk sediaan obat setengah padat (Linimentum, unguentum, cream, pasta, sapo medicatus)</li> </ol>	MCQ akhir modul	Demonstrasi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal berbagai bentuk sediaan obat</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk sediaan obat</li> </ul>	Mengenal bentuk dan sediaan obat		Tim Farmakologi
	Skills lab 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskripsikan UKK penyakit eritropapuloskuamosa</li> <li>2. Mengurutkan mekanisme patofisiologi dan patogenesis UKK</li> </ol>	OSCE	Demonstrasi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal ujud kelainan kulit sekunder</li> </ul>	UKK eritropapuloskuamosa		dr. Hesti WK, SpKK

		kelompok maupun skills lab <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan munculnya manifestasi klinis ujud kelainan kulit</li> </ul>	eritropapulosquamosa: psoriasis vulgaris, Dermatomikosis, PRG dan Dermatitis Seboroik								
4	Praktikum 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan agen patologi penyebab mikosis</li> <li>Menguasai tehnik pemeriksaan penunjang di bidang mikrobiologi untuk identifikasi agen penyebab mikosis</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan indikasi pemeriksaan KOH dan pengecatan gram</li> <li>Menjelaskan dasar teori pemeriksaan KOH dan pengecatan gram</li> <li>Menentukan lokasi pengambilan spesimen</li> <li>Mengidentifikasi jamur penyebab penyakit kulit berdasarkan morfologinya</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Demonstrasi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengambilan specimen dengan tehnik kerokan kulit menggunakan scalpel</li> <li>Melakukan pemeriksaan specimen hasil kerokan kulit dengan KOH dan pengecatan gram</li> <li>Melihat morfologi agen penyebab mikosis dengan mikroskop</li> </ul>	Pemeriksaan KOH dan Identifikasi Jamur		Tim Mikrobiologi
4	Skills Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan ujud kelainan kulit</li> <li>Menyusun hipotesis</li> </ol>	OSCE	Integrated Patient Management → problem solving		100 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih memecahkan kasus kelainan sistem</li> </ul>	Integrated Patient Management kasus system Integumentum		Tim Bagian IP Kulit dan Kelamin

		<p>rasional untuk menegakkan diagnosis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan sistem imun dan kulit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> <li>• Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab</li> <li>• Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis</li> </ul>	<p>sementara/ diagnosis banding berdasarkan data hasil pemeriksaan dermatologis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyusun rencana pengelolaan kasus untuk menapisikan diagnosis banding</li> <li>4. Menentukan tatalaksana farmakoterapi dan menuliskan resep</li> <li>5. Menentukan tatalaksana non farmakoterapi</li> </ol>					integumen dengan menggunakan penalaran klinis			
--	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--

		resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum									
5	SGD 1 & SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> <li>Mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal</li> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan macam-macam adneksa kulit dan fungsinya</li> <li>Mampu mengaitkan regulasi ekskresi kelenjar sebacea dan sudorifera</li> <li>Mampu menyebutkan macam-macam kelainan adneksa kulit</li> <li>Mampu mengenali tanda dan gejala kelainan adneksa kulit : Acne</li> <li>Mampu mengaitkan etiologi, factor resiko dengan patofisiologi dan pathogenesis Acne</li> <li>Mampu menentukan tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi Acne</li> </ol>	MCQ	Diskusi kelompok kecil/ SGD		Perte mua n I: 100 mnt  Perte mua n II: 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>	Acne		Tim Tutor



		<p>norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Merangkum konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan adnexa kulit</li> </ul>									
5	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan adnexa kulit</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan macam-macam adnexa kulit baik rambut, kuku maupun kelenjar</li> <li>2. Mampu menelaah fungsi adnexa kulit baik rambut, kuku maupun kelenjar</li> <li>3. Mampu merinci secara umum semua penyakit yang menyerang adnexa kulit</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Struktur dan Appendix kulit		dr. Pasid Harlisa, SpKK
5	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan pembentukan pigmen kulit dan mekanisme</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan regulasi pembentukan pigmen kulit dan mengaitkan dengan faktor-faktor yang</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Kelainan Pigmen Kulit		dr. Pasid Harlisa, SpKK

		<p>munculnya kelainan pigmen kulit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kelainan pigmen kulit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempengaruhi a</li> <li>2. Merinci macam-macam kelainan pigmen kulit</li> <li>3. Menentukan pengelolaan kelainan pigmen kulit</li> </ol>					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
5	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kelainan adnexa kulit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memilih jenis-jenis dan strategi penanganan kelainan adnexa kulit kelenjar sebacea/sudorifera (miliaria, hidradenitis supurativa, acne, comedo) sesuai dengan kondisi kelainan klinis yang dijumpai</li> <li>2. Mengaitkan prinsip dasar keputusan pengelolaan kelainan adnexa kulit kelenjar sebacea (miliaria, hidradenitis supurativa, acne, comedo) dengan patofisiologi dan etiologinya</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Pengelolaan kelainan adnexa kulit dan kelenjar sebacea/sudorifera		dr. Pasid Harlisa, SpKK
5	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merinci macam-macam kelainan kuku dan rambut</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang</li> </ul>	Kelainan Kuku dan Rambut		dr. Hesti WK., SpKK

		<p>kedokteran klinik yang berkaitan dengan kelainan kuku dan rambut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kelainan kuku dan rambut berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengenali tanda dan gejala kelainan kuku dan rambut</li> <li>3. Mengaitkan etiologi dengan patofisiologi dan patogenesis kelainan kuku dan rambut</li> <li>4. Menentukan prinsip pengelolaan farmakoterapi dan non farmakoterapi kelainan kuku dan rambut</li> <li>5. Memilih jenis, strategi penanganan, serta prinsip dasar keputusan pengelolaan kelainan adneksa kulit (kuku dan rambut)</li> </ol>					<p>disampaikan oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>				
5	Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu kedokteran klinik yang berkaitan dengan munculnya neoplasma pada kulit</li> <li>• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merinci jenis-jenis neoplasma pada kulit</li> <li>2. Mengaitkan faktor resiko dengan mekanisme munculnya neoplasma</li> <li>3. Mengenali tanda dan gejala neoplasma pada kulit (keratosis seboroik, kista epitel, karsinoma squamosa,</li> </ol>	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen</li> </ul>	Neoplasma pada kulit			dr. Yuza Al Fara, SpKK

		farmakologi awal kasus neoplasma kulit berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi	karsinoma sel basal, Xanthoma, Hemangioma, Lentigo, Nevus Pigmentosus dan Melanoma Maligna) 4. Menjelaskan tatalaksana awal kasus neoplasma kulit					atau teman			
5	Praktikum	Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan prinsip pengelolaan farmakologi: tepat indikasi, tepat dosis, tepat sediaan, tepat cara pemberian dan penulisan resep</li> <li>2. Memahami bahasa latin yang sering digunakan dalam penulisan resep</li> <li>3. Mengenal bagian-bagian resep</li> <li>4. Menulis resep berdasarkan instruksi</li> </ol>	OSCE, MCQ	Demonstrasi	140 mn t	200 mnt	Menulis resep sesuai dengan instruksi  Berdiskusi	Menulis Resep		Tim farmakologi
5	Skills Lab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan praktik kedokteran kasus sistem Imun dan Kulit pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya</li> <li>• Mampu melakukan tindakan procedural</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah indikasi dan kontraindikasi ekstraksi kuku</li> <li>2. Merinci macam-macam teknik ekstraksi kuku</li> <li>3. Mengurutan prosedur ekstraksi kuku teknik Naegle</li> <li>4. Melakukan ekstraksi kuku</li> </ol>	MCQ	Demonstrasi	70 mn t	100 mnt	Melihat tehnik ekstraksi kuku  Melakukan tehnik ekstraksi kuku pada manekin  Mendapatkan umpan balik	Ekstraksi Kuku		Dr. Bambang Sugeng, SpB  Dan Tim Instruktur

		medik yang legeartis pada manikin sesuai dengan kompetensi dokter umum	tehnik Naegle pada manikin					dari instruktur			
	Skills Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendiskripsikan UKK sekunder sesuai kasus</li> <li>Menegakan diagnosis klinis berdasarkan data</li> </ol>	OSCE dan MCQ	Demonstrasi		100 mnt	Menjawab pertanyaan kasus yang disajikan	Evaluasi UKK		Tim Bagian IP Kulit dan Kelamin